

RINGKASAN

Upaya untuk menghasilkan produk pangan yang bermutu tinggi dapat dilakukan dengan meningkatkan hygiene dan sanitasi dalam proses produksi. Saat ini pengolahan pangan banyak dilakukan oleh industri rumah tangga dengan skala kecil dan menengah baik di perkotaan maupun di perdesaan. UD Anisa merupakan salah satu IKM yang memproduksi makanan ringan berbasis jagung berupa eggroll jagung, nasi jagung instan dan getas jagung. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh sosialisasi dan pendampingan terhadap tingkat pelaksanaan SSOP di UD Anisa; (2) Mengetahui pengaruh sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaksanaan sistem jaminan mutu di UD Anisa; (3) Mengetahui pengaruh sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaksanaan hygiene pekerja dan sanitasi lingkungan di UD Anisa.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak terdiri atas awal kaji tindak, kaji tindak, dan akhir kaji tindak, dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Data dianalisis menggunakan uji T berpasangan (t-paired test 2-tailed) dengan signifikansi 95%. Hasil menunjukkan bahwa (1) kaji tindak mampu meningkatkan penilaian para responden terhadap tingkat pelaksanaan SSOP dan menunjukkan pengaruh yang nyata pada semua variabel antara sebelum dan sesudah kaji tindak, (2) kaji tindak mampu meningkatkan penilaian para responden terhadap tingkat pelaksanaan sistem jaminan mutu dan menunjukkan pengaruh yang nyata pada variabel pengawasan hewan pengerat atau serangga, susunan dan *lay out*, perawatan, kebersihan dan sanitasi, dan personil. Namun, tidak berpengaruh nyata pada variabel kebersihan kamar kecil, suplai air, ventilasi dan pembuangan limbah, (3) kaji tindak mampu meningkatkan penilaian para responden terhadap tingkat pelaksanaan hygiene pekerja dan sanitasi lingkungan serta menunjukkan pengaruh yang nyata pada pengawasan hewan pengerat atau serangga, *lay out* produksi, perawatan prasarana penunjang, kebersihan prapengolahan, hygiene pekerja, kondisi suplai air, sanitasi lingkungan umum pabrik, kondisi umum sarana pengolahan, pengkondisian alat pengolahan, dan pencegahan kontaminasi silang. Sedangkan pada variabel kebersihan kamar kecil tidak menunjukkan pengaruh yang nyata. Setelah pelaksanaan kaji tindak terhadap variabel SSOP, sistem jaminan mutu dan hygiene pekerja dan sanitasi lingkungan maka terjadi perubahan higienitas dan sanitasi menjadi lebih baik pada produksi olahan jagung di UD Anisa.

SUMMARY

Efforts to produce high-quality food products can be done by increasing hygiene and sanitation in the production process. Currently food processing is mostly carried out by home industries with small and medium scale both in urban and rural areas. UD Anisa is one of the IKMs producing corn-based snacks in the form of corn eggroll, instant corn rice and corn brittle. The purpose of this study is (1) To know the effect of socialization and assistance on the level of SSOP implementation at UD Anisa; (2) To know the effect of socialization and assistance on the implementation of a quality assurance system at UD Anisa; (3) To know the effect of socialization and assistance on the implementation of worker hygiene and environmental sanitation at UD Anisa.

This research was conducted by the action research method consisting of the initial action research, action research, and the end of the action research, with the number of respondents as many as 5 people. Data were analyzed using paired T-test (2-tailed t-paired test) with 95% significance. The results show that (1) the action research is able to improve the respondents' assessment of the level of SSOP implementation and show a significant effect on all variables between before and after the action research, (2) the action research can improve respondents' assessment of the level of quality assurance systems and show significant influence on rodent or insect control variables, composition and layout, care, hygiene and sanitation, and personnel. However, it did not significantly affect the cleanliness of the restroom, water supply, ventilation and waste disposal, (3) the action research was able to improve respondents' assessment of the level of implementation of worker hygiene and environmental sanitation and to show a significant influence on rodent or insect control out production, maintenance of supporting infrastructure, pre-processing cleanliness, worker hygiene, water supply conditions, general factory environmental sanitation, general conditions of processing facilities, conditioning of processing equipment, and prevention of cross contamination. Whereas the cleanliness of the restroom variable does not show any real effect. After the implementation of the action research on the SSOP variable, the system of quality assurance and worker hygiene and environmental sanitation, there was a change in hygiene and sanitation for the better in processed corn production at UD Anisa.